



GRAHA ILMU



PELE WIDJAJA

KAMPUNG-KOTA BANDUNG

KAMPUNG-KOTA BANDUNG

Citra kota Bandung tidak dapat dilepaskan dari keberadaan permukiman kampung-kota dengan segala kekhasan bentuk, tatanan ruang maupun karakteristik arsitekturalnya. Pengaruh kampung-kota dalam pembentukan citra kota Bandung ini disebabkan karena setiap bentuk perkembangan kota yang ada akan berpengaruh langsung pada terjadinya suatu proses transformasi morfologis dari kampung-kota yang telah lama eksis maupun kemunculan kampung-kota yang baru. Ketimpangan kecepatan dalam proses pembangunan antara daerah terbangun yang direncanakan dengan proses perkembangan spontan-alami yang selalu mengikutinya, telah membentuk karakteristik dan wajah kota Bandung yang "mendua", dimana salah satu wajah kota ini diwarnai secara nyata oleh keberadaan kampung-kota.

Buku ini disusun untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai lingkungan permukiman kota di Indonesia, khususnya permukiman informal kota yang biasa kita sebut kampung-kota. Buku ini memberikan perhatian pada pembahasan eksistensi kampung-kota dalam sejarah perkembangan kota Bandung. Sebagaimana diketahui bahwasannya buku-buku yang mengulas sejarah dan arsitektur kota Bandung, melalui keberpihakan pada kampung-kota, baik eksistensinya, masyarakat di dalamnya maupun peranan pentingnya bagi kota Bandung, masih sangatlah langka. Kehadiran buku ini diharapkan dapat mengisi kekosongan hal tersebut.



PELE WIDJAJA

lahir di Bandung pada tanggal 29 Agustus 1971. Bergelar Doktor dalam bidang teknik arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006 dengan disertasi tentang teritorialitas domestik dan budaya bermukim kampung-kota. Kegiatan sebagai arsitek profesional ditekuninya sejak tahun 1999 hingga saat ini. Aktif dalam pekerjaan arsitektur, khususnya dalam bidang perancangan kawasan perkotaan (urban disain), perencanaan penanganan dan penataan lingkungan permukiman tradisional dan bersejarah serta pembangunan bangunan gedung dan properti. Sehari-hari mengajar di Universitas Katolik Parahyangan Bandung Jurusan Arsitektur. Mengampu mata kuliah Permukiman Kota, Perumahan Kota dan Sosiologi Arsitektur serta tertarik pada pengembangan riset tentang arsitektur domestik dan budaya bermukim di permukiman informal kota di negara-negara dunia ketiga.



GRAHA ILMU

www.grahailmu.co.id

ARSITEKTUR

ISBN: 978-602-262-108-9



SENARAI ISI

Kata Pengantar	v
Senarai Isi	vii
1. <i>Kampung-kota</i> Bandung: Sebuah Prolog	1
1.1. <i>Kampung-kota</i>	2
1.1.1. Pengertian	2
1.1.2. Tipologi	5
1.1.3. Lingkungan Fisik	7
1.1.4. Lingkungan Sosial	10
1.2. <i>Kampung-kota</i> dan Citra Kota Bandung	16
1.3. Persepsi Terhadap <i>Kampung-Kota</i> Bandung	19
1.4. Kekuasaan, Teritorialisasi dan Transformasi <i>Kampung-Kota</i>	21
2. Dasar-Dasar Permukiman <i>Kampung</i> dan Urbanitas Di Tatar Sunda	27
2.1. Sistem Per- <i>kampung</i> -an di Tatar Sunda	28
2.2. Dari <i>Babakan</i> Menjadi <i>Kampung</i>	39
2.2.1. Pola Perkembangan Menjadi <i>Kampung</i>	39
2.2.2. Karakteristik Fisik Lingkungan <i>Kampung</i>	43
2.3. Dari <i>Kampung</i> Menjadi <i>Dayeuh</i> : Dasar-Dasar Urbanitas Tradisional Sunda	48

3. Eksistensi Kampung-kota dalam Sejarah Perkembangan Kota Bandung	57
3.1. <i>Kampung-kota Bandung Pada Era Kolonial (1810-1945)</i>	59
3.1.1. Eksistensi <i>Kampung</i> Pada Masa Pemindahan Ibukota Kabupaten Bandung (1810-1870)	59
3.1.2. Masa Modernisasi Ibukota Kabupaten Bandung (1870-1906) dan Terbentuknya <i>Kampung</i> Perkebunan	69
3.1.3. Dari <i>Kampung</i> Menjadi <i>Kampung-kota</i> : Gejala Sosial Perkotaan Di Ibukota Kabupaten Bandung	80
3.1.4. <i>Inlandsche Gemeente</i> dan Terbentuknya <i>Kampung</i> Etnis pada Masa Koloniaal <i>Staad</i> Bandung (1906-1942)	90
3.1.5. <i>Kampung Verbetering</i>	106
3.1.6. <i>Kampung-kota</i> dan Sistem Tonarigumi Pada Masa Kekuasaan Jepang (1942-1945)	113
3.2. <i>Kampung-kota Bandung Pada Era Pasca Kolonial (1945-sekarang)</i>	116
3.2.1. Eksodus Penduduk <i>Kampung-kota</i> Pada Peristiwa Bandung Lautan Api (1945-1950)	116
3.2.2. Peristiwa DI/TII dan Terbentuknya <i>Kampung</i> Pengungsian di Kota Bandung	120
3.2.3. <i>Land-Use Planning</i> 1950 : Era Baru Politik Perencanaan Kota di Indonesia	122
3.2.4. UUPA 1960 dan Sertifikasi Tanah di <i>Kampung-Kota</i>	124
3.2.5. Pengaruh UUPD 1979 : <i>Kampung-kota</i> Masuk dalam Struktur Formal Pemerintahan	127
3.2.6. Perkembangan <i>Kampung-kota</i> di Wilayah Periferi Kota Bandung (1965-1985)	131
3.2.7. Program Perbaikan <i>Kampung</i>	143
3.2.8. Aglomerasi <i>Kampung-kota</i> sebagai Realitas Urban Metropolitan Bandung (1985-sekarang)	148

4. Realitas Dibalik Eksistensi Kampung-kota Dan Keberlanjutan Kota Bandung :	
Sebuah Epilog	157
4.1. Realitas Dibalik Eksistensi <i>Kampung-kota</i> Bandung	159
4.2. <i>Kampung-kota</i> dan Keberlanjutan Kota Bandung	176
Senarai Pustaka	187
Lampiran : Senarai Nama Kampung di Kota Bandung	193
Tentang Penulis	199